

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Media merupakan sarana yang digunakan oleh pengajar supaya proses belajar mengajar terjadi secara efektif. Selain sebagai sarana media digunakan untuk perangsang yang diwujudkan dengan kepedulian seorang guru akan pikiran dan perasaan siswa. Media berperan penting pada proses belajar mengajar karena media mampu meningkatkan semangat belajar siswa. Sehingga bisa dikatakan peserta didik dapat memahami materi untuk dijadikan modal awal untuk memahami materi berikutnya.<sup>1</sup> Hal itu disebutkan dalam UUD RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XII Pasal 45 ayat 1 dan 2. Ayat 1 bahwasanya setiap satuan pendidikan formal nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kewajiban peserta didik. Ayat 2 bahwasanya ketentuan mengenai penyediaan sarana dan prasarana pendidikan pada semua satuan pendidikan sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Nourma Oktaviarini, "Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Tema Lingkungan Dan Alam Sekitar Untuk Siswa Kelas IV SD Di Kabupaten Blitar", (*Jurnal Pena SD* Vol. 3 No. 1, 2017), hlm. 74.

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XII Pasal 45 ayat 1&2.

Media mampu menarik minat siswa dalam pembelajaran begitu pula pada pembelajaran matematika yang pada dasarnya bersifat abstrak dan sukar. Pelajaran matematika menuntut siswa memiliki kemampuan berhitung yang baik. Kemampuan berhitung merupakan kesanggupan atau penguasaan individu dalam melakukan hitungan operasi dasar matematika bertujuan untuk menyelesaikan tugas atau penilaian. Kemampuan berhitung diposisikan menjadi kemampuan dasar yang diajarkan sebab berhitung dapat melatih otak untuk berfikir secara logis yang berguna disemua kehidupan.<sup>3</sup>

Peserta didik kurang memahami matematika umumnya dikarenakan berbagai permasalahan yakni tidak adanya media yang digunakan guru pada proses pembelajaran, rendahnya motivasi pada diri siswa, strategi pembelajaran terlalu monoton yakni hanya ceramah dan tanya jawab, permasalahan yang lebih menonjol dari berbagai permasalahan tadi yaitu mengenai media yang menjadi alternatif proses pembelajaran. Oleh sebab itu pengajar dituntut lebih kreatif dalam menggunakan media untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Permasalahan tersebut juga dialami oleh siswa kelas II di MI WS Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan pada mata pelajaran matematika materi operasi dasar. Oleh karena itu guru kelas berinisiatif menerapkan media sekitar menjadi media alternatif pembelajaran. Macam-macam media alternatif yang digunakan guru antara lain media batang korek api, sapu lidi dan kerikil. Media tersebut mudah dimengerti dan mudah

---

<sup>3</sup> Rahmita Yuliana Gazali, "Pembelajaran Matematika Yang Bermakna", (*Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 2 No. 3 Desember 2016), hlm. 181-182.

didapatkan karena berada disekitar kita. Penerapan media pembelajaran diwaktu proses pembelajaran berlangsung.

Hasil dari penerapan media sekitar terhadap mata pelajaran matematika materi operasi dasar matematika di kelas II menunjukkan bahwa adanya perubahan pada nilai siswa yang meningkat saat diadakannya test baik berupa kuis, PTS maupun UKK. Menurut guru kelas bahwa orang tua siswa sangat terbantu dengan diterapkannya media sekitar tersebut bisa dilihat saat pemberian tugas rumah atau PR siswa antusias mengerjakan PR sendiri dengan bantuan media sekitar (batang korek api, sapu lidi dan kerikil). Dapat disimpulkan bahwa media sekitar menjadi alternatif pada pelajaran matematika materi operasi dasar di kelas II MI WS Salakbrojo. Oleh sebab itu peneliti terdorong melaksanakan penelitian berjudul **“Implementasi Media Sekitar (Batang Korek Api, Lidi Dan Kerikil) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas II MI WS Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”**.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Rodliyah, Guru Kelas II MI WS Salakbrojo, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 20 Juni 2021.

## **B. Rumusan Masalah**

Supaya peneliti terarah dan sesuai dengan tujuan sesuai dengan tujuan, oleh karena itu peneliti merumuskan dari permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi media sekitar (batang korek api, lidi dan kerikil) dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada mata pelajaran matematika di kelas II MI WS Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung diterapkannya media sekitar (batang korek api, lidi dan kerikil) dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada mata pelajaran matematika di kelas II MI WS Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

## **C. Tujuan Masalah**

Tujuan dari penyusunan proposal skripsi ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi media sekitar (batang korek api, lidi dan kerikil) dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada mata pelajaran matematika di kelas II MI WS Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung diterapkannya media sekitar (batang korek api, lidi dan kerikil) dalam meningkatkan kemampuan berhitung di kelas II MI WS Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam kegunaan penelitian semoga bisa bermanfaat secara teoritis ataupun praktis, manfaatnya yaitu:

##### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Hasil penelitian ini dapat menyampaikan informasi tentang media sekitar selain itu mampu menerapkan media sekitar untuk meningkatkan kemampuan berhitung.
- 2) Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan baru, menambah ilmu pengetahuan tentang metode berhitung menggunakan media sekitar seperti batang korek api, lidi dan kerikil.

##### **b. Manfaat Praktis**

###### **1) Bagi Siswa**

Penelitian ini sebagai bekal dan pembelajaran mengenai pentingnya kemampuan berhitung agar nantinya siswa lebih termotivasi untuk lebih semangat dalam belajar berhitung.

###### **2) Bagi Guru**

Penelitian ini dapat digunakan guru sebagai acuan memilih dan menerapkan media yang efektif dan sesuai proses pembelajaran.

###### **3) Bagi Sekolah**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan lembaga sekolah bahwa upaya memperbaiki proses mengajar itu sangat penting dengan menggunakan media alternatif/media sekitar.

#### 4) Bagi Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan proses belajar mengajar dengan menggunakan media sekitar dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa, pendidikan serta kualitas pendidikan di lembaga tersebut.

### **E. Metode Penelitian**

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mengumpulkan data dan informasinya dengan cara melihat fenomena langsung yang terjadi.<sup>5</sup> Jadi, dapat disimpulkan penelitian lapangan untuk mencari informasi implementasi media sekitar (batang korek api, lidi dan kerikil) di kelas II MI WS Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

#### 2. Jenis Pendekatan

Jenis pendekatan menggunakan kualitatif, penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, penelitian mendalam terhadap aktivitas. Peneliti mengumpulkan data dengan detail analisis data bersifat induktif.<sup>6</sup> Data yang diperoleh dari penelitian implementasi media sekitar (batang korek api, lidi dan kerikil) di kelas II MI WS Salakbrojo yaitu tulisan dan ucapan

---

<sup>5</sup> Rizka Harfiani, *Manajemen Program Pendidikan Inklusif (Studi Analisis: Raudhatul Athfal)*, (Medan: Umsu Press, 2021), hlm. 44.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 9.

seseorang dan tingkahlaku orang yang diamati guna mencari fakta suatu penerapan media yang bersifat benar dan tepat.<sup>7</sup>

### 3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI WS Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan pada bulan Maret sampai selesai.

### 4. Sumber Data

Macam-macam sumber data tersebut yakni:

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yakni data pertama yang didapat dan dikumpulkan oleh peneliti dengan melalui hasil wawancara dengan narasumber, observasi lapangan. Sebagai data primer pada penelitian ini yaitu Guru kelas dan siswa kelas II MI WS Salakbrojo.<sup>8</sup>

#### b. Sumber Data Sekunder

Sugiyono berpendapat dalam Nuning Indah Pratiwi sumber data sekunder untuk mendukung data primer contohnya dari sumber dokumen-dokumen yaitu melalui media perantara seperti dokumentasi, penelitian terdahulu, buku, jurnal, yang berkaitan dengan obyek yang diteliti. Sebagai data sekunder pada penelitian ini yaitu jurnal, buku dan artikel jurnal serta data pendukung lainnya.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Ulfa Nur Fadilla, "Pembayaran Upah Karyawan Perspektif Prinsip Keadilan Dalam Ekonomi Islam", *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, (IAIN Metro, 2019), hlm. 18.

<sup>8</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Medi Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", (*Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* Vol. 1 No. 2 Agustus 2017), hlm. 211.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 212.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Pencarian informasi melalui tahap pengamatan mulai dari tempat, seseorang, perbuatan, kejadian atau peristiwa. Tujuan diadakannya observasi adalah untuk memberikan gambaran fakta perbuatan atau kejadian, untuk mengetahui perilaku manusia, untuk mengetahui respon siswa pada implementasi media sekitar.<sup>10</sup>

### b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung atau tatap muka dengan cara berdialog atau tanya jawab antara pewawancara/peneliti dengan narasumber/orang yang diwawancarai bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan tepat sesuai dengan kebutuhan peneliti.<sup>11</sup>

Wawancara dilakukan dengan Guru kelas dan siswa kelas II MI WS Salakbrojo untuk memperoleh data berupa implementasi media sekitar (batang korek api, lidi dan kerikil) terkait pelaksanaan dan faktor pendukung dan penghambat dari implementasi media sekitar.

---

<sup>10</sup> Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", (*Jurnal EQUILIBRIUM* Vol. 5 No. 9, 2009), hlm. 7.

<sup>11</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm. 84.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data-data dengan cara menganalisis dokumen yang berhubungan erat dengan obyek penelitian. Baik dalam bentuk dokumen tertulis, gambar maupun elektronik berupa foto, dokumen pribadi, seperti catatan lapangan, surat pribadi, dokumen resmi berupa surat keputusan dan lain sebagainya.<sup>12</sup> Dokumen yang diperoleh dari penelitian ini berupa gambaran sekolah MI WS Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Dokumen gambaran sekolah terdiri dari 5 bagian yaitu identitas MI WS Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, letak geografis MI WS Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, sejarah berdirinya, visi, misi, tujuan dan sarana prasarana di MI WS Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

---

<sup>12</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA), 2020), hlm. 59.

## 6. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif deskriptif menganalisis data dengan menggambarkan secara urut kejadian-kejadian sesuai dengan faktanya. Analisis data dilakukan berawal dari mengkaji, menetapkan dan diakhiri dengan menyimpulkan fenomena kejadian di lapangan. Aktivitas analisis data penelitian kualitatif ini ada 3 yaitu: Reduksi data, Penyajian data, Penarikan data atau kesimpulan penjelasan dari pernyataan diatas yaitu:<sup>13</sup>

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah pembuatan rangkuman ataupun memilih hal-hal yang penting guna memfokuskan tema untuk membuat kesimpulan. Reduksi data mampu mempermudah peneliti untuk mengkategorikan data yang relevan serta tahap mengumpulkan data selanjutnya sehingga data yang tidak terpakai dibuang agar tidak membingungkan dalam proses pembuatan kesimpulan. Sehingga dapat menghasilkan data khusus dari Implementasi media sekitar (batang korek api, lidi dan kerikil) dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada mata pelajaran matematika di kelas II MI WS Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan serta faktor penghambat dan faktor pendukung diterapkannya media sekitar (batang korek api, lidi dan kerikil) dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada mata pelajaran matematika di kelas II MI WS Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

---

<sup>13</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 120-122.

## b. Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif berupa uraian singkat, catatan lapangan, hubungan antar kategori maupun bagan. Data diperoleh kemudian dirangkum guna penarikan kesimpulan hasil dari kesimpulan tersebut dalam bentuk teks naratif.<sup>14</sup>

## c. Penarikan Data atau Kesimpulan

Penarikan data merupakan tahap akhir yang dilakukan pada penelitian kualitatif. Untuk menghasilkan temuan baru yang belum pernah ada dengan menganalisis hasil penelitian kemudian memaparkan jawaban dari rumusan masalah yang sudah diajukan untuk menghasilkan deskripsi tentang obyek yang diteliti mengenai implementasi media sekitar (batang korek api, lidi dan kerikil) dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada mata pelajaran matematika. Sehingga obyek yang diteliti awalnya belum jelas setelah diteliti menjadi lebih jelas.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..... hlm. 247.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 235.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Peneliti mengemukakan sistematika penulisan skripsi tersebut dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya:

Pada bagian utama skripsi ini memuat Halaman Judul, Surat Pernyataan Keaslian Skripsi, Nota Pembimbing, Pengesahan, Pedoman Transliterasi, Persembahan, Motto, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Bagan, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran.

BAB I Pendahuluan, pada pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan teori, pada landasan teori berisi 3 sub bab yaitu deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir. Sub bab pertama yaitu: deskripsi teori yang dibagi menjadi 5 bahasan yaitu yang pertama implementasi yang didalamnya terdiri dari 1 bahasan yakni pengertian implementasi. Bahasan kedua tentang media sekitar yang didalamnya terdiri dari 5 bahasan yakni pengertian media sekitar, fungsi media, manfaat media, prinsip-prinsip menggunakan media pada proses pembelajaran dan kriteria pemilihan media pembelajaran. Bahasan ketiga tentang kemampuan berhitung yang didalamnya terdiri dari 2 bahasan yaitu pengertian kemampuan berhitung dan manfaat kemampuan berhitung. Bahasan keempat tentang pelajaran matematika yang terdiri dari 4 bahasan yaitu pengertian pelajaran matematika, tujuan pelajaran matematika untuk siswa Sekolah Dasar, karakteristik pelajaran matematika di sekolah dan kesulitan pelajaran matematika. Bahasan kelima

tentang implementasi media sekitar (batang korek api, lidi dan kerikil) dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada mata pelajaran matematika yang terdiri dari 2 bahasan yaitu tahap-tahap implementasi pembelajaran dan faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan pembelajaran matematika.

Sub bab kedua yaitu penelitian yang relevan. Dan sub bab yang ketiga yaitu kerangka berfikir.

BAB III Hasil penelitian ini terdiri dari 3 sub bab. Sub bab pertama berisi tentang gambaran sekolah MI WS Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang terdiri dari 5 bagian yaitu: Identitas MI WS Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, letak geografis MI WS Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, sejarah berdirinya, visi, misi, tujuan dan sarana prasarana di MI WS Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Sub bab kedua membahas tentang implementasi media sekitar (batang korek api, lidi dan kerikil) dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada mata pelajaran matematika di kelas II MI WS Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Kemudian untuk sub bab ketiga didalamnya membahas tentang faktor penghambat dan pendukung diterapkannya media sekitar (batang korek api, lidi dan kerikil) dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas II di MI WS Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

BAB IV Analisis hasil penelitian yang dibagi menjadi 2 sub bab yang pertama tentang hasil implementasi media sekitar (batang korek api, lidi dan kerikil) dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada mata pelajaran

matematika di kelas II MI WS Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Kemudian untuk sub bab kedua didalamnya membahas tentang hasil analisis dari faktor penghambat dan pendukung diterapkannya media sekitar (batang korek api, lidi dan kerikil) dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas II di MI WS Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

BAB V Penutup, yang didalamnya terdiri dari 2 bagian yaitu kesimpulan dan saran.

Terdapat pula daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.